

Application of Discovery learning Learning Model to Improve Science Learning of Theme Style 8 Material in Class IV SDN 5 Kalibatur in the 2021/2022 Academic Year

Debby Kirana Putri

Universitas Sebelas Maret
debbyputri15@guru.sd.belajar.id

Article History

accepted 30/07/2022

approved 30/08/2022

published 30/09/2022

Abstract

The fourth grade students' science learning outcomes are classified as low based on the pre-action test. This study aims to improve the learning of the theme style 8 material in the fourth grade of SDN 5 Kalibatur in the 2021/2022 academic year through the discovery learning model. This research is a collaborative classroom action research (CAR) between researchers and fourth grade teachers at SDN 5 Kalibatur in the 2021/2022 academic year. The research was carried out in two cycles with two meetings for each cycle. The subjects in this study were teachers and fourth grade students with a total of 24 students consisting of 13 male students and 11 female students. Data collection techniques in the form of tests, observations, interviews, and documentation. The data used are qualitative and quantitative data. The data analysis technique used technique triangulation and source triangulation. Qualitative and quantitative data were analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion/verification. The results of the study show that discovery learning can improve science learning in theme style 8 material in class IV at SDN 5 Kalibatur in the 2021/2022 academic year.

Keywords: *discovery learning*, IPA, force

Abstrak

Hasil belajar IPA siswa kelas IV tergolong rendah berdasarkan tes pratindakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran materi gaya tema 8 pada kelas IV SDN 5 Kalibatur tahun ajaran 2021/2022 melalui model *discovery learning*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 5 Kalibatur tahun ajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus dengan dua pertemuan untuk setiap siklus. Subjek dalam ini penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV dengan jumlah 24 peserta didik terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Data kualitatif dan kuantitatif dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, perikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *discovery learning* dapat meningkatkan pembelajaran IPA materi gaya tema 8 pada kelas IV SDN 5 Kalibatur tahun ajaran 2021/2022.

Kata kunci: *discovery learning*, IPA, gaya



PENDAHULUAN

Semenjak Indonesia darurat pandemi COVID-19 pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengurangi angka penyebaran virus COVID-19. Dibidang pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) yang diperkuat dengan Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19). Berdasarkan surat edaran tersebut pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring yang menuntut berbagai pihak yang terlibat dapat menguasai teknologi dengan baik. Dalam upaya menciptakan generasi yang berkualitas dan berkarakter maka diperlukan pendidikan dan kurikulum yang sesuai. Pada masa sekarang ini pendidikan jenjang sekolah dasar dan menengah telah menggunakan kurikulum 2013 dengan mengintegrasikan pendidikan abad 21.

Pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penguasaan terhadap TIK (Ariyana, 2018: 14). Pada abad ini perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesat sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Cara untuk menghasilkan peserta didik berkualitas yang memiliki kompetensi utuh dikenal dengan kompetensi abad 21. Menurut Kemendikbud (2017: 5) Kompetensi Abad 21 yang harus dimiliki peserta didik dikenal dengan istilah 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*).

IPA merupakan salah satu wahana yang dianggap paling tepat untuk menanamkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada peserta didik melalui proses pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang seluruh alam semesta beserta isinya dan termasuk semua peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya, baik itu berupa fakta-fakta, konsep-konsep maupun prinsip-prinsip yang semuanya terorganisir dan sistematis sehingga menjadi suatu proses untuk memproduksi pengetahuan.

Data yang diperoleh dari guru kelas IV SDN 5 Kalibatur masih tergolong rendah, dimana hasil belajar IPA kelas IV SDN 5 Kalibatur pada Penilaian Harian (PH) Tema 7 tahun ajaran 2021/2022 terdapat 10 atau 41.67% peserta didik yang hasilnya kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan hanya 14 atau 58.33% peserta didik yang sudah mencapai batas ketuntasan belajar. Nilai KKM yang ditentukan sekolah untuk muatan IPA adalah 75.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada wali kelas IV SDN 5 Kalibatur, diperoleh informasi bahwa: (1) peserta didik pasif dalam pembelajaran, misalnya peserta didik belum berani bertanya dan sulit mengemukakan pendapat ketika pembelajaran berlangsung, (2) metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPA selama pembelajaran daring adalah metode penugasan, (3) model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPA selama pembelajaran daring belum melibatkan peserta didik melakukan penemuan secara mandiri/ kelompok (4) hasil belajar IPA siswa kelas IV tergolong rendah.

Dari permasalahan yang ditemukan saat observasi menunjukkan aktiVitas dan hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal tersebut menandakan bahwa adanya permasalahan yang perlu dicari solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Mengingat guru mempunyai peranan besar dalam proses pembelajaran, maka guru diharuskan untuk selalu proaktif dan responsif terhadap hal-hal yang terjadi di dalam kelas maupun di lingkungan peserta didik. Perlu adanya inovasi terhadap model yang digunakan saat pembelajaran untuk meningkatkan aktiVitas peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diPAparkan di atas, peneliti menetapkan untuk menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*. *Discovery learning* merupakan suatu model pemecahan masalah yang akan bermanfaat bagi peserta didik dalam menghadapi kehidupannya di kemudian hari. Penerapan model *discovery learning* ini bertujuan supaya peserta didik mampu memahami materi gaya dengan sebaik mungkin dan pembelajaran lebih terasa bermakna, sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat. Karena model *discovery learning* ini dalam prosesnya menggunakan kegiatan dan pengalaman langsung sehingga akan lebih menarik perhatian anak didik dan memungkinkan pembentukan konsep-konsep abstrak yang mempunyai makna, serta kegiatannya pun lebih realistis (Rosarina dkk, 2016). Menurut Hosnan (2014: 289-291) Langkah-langkah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yaitu (1) Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan), (2) Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah), (3) Data collection (pengumpulan data), (4) Data processing (pengolahan data), (4) Verification (pembuktian) dan (5) Generalization (menarik kesimpulan/ generalisasi).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Materi Gaya Tema 8 pada Kelas IV SDN 5 Kalibatur Tahun Ajaran 2021/2022".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 5 Kalibatur tahun ajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus dengan dua pertemuan untuk setiap siklus. Subjek dalam ini penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV dengan jumlah 24 peserta didik terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

Data yang digunakan berupa data kualitatif yakni informasi penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan pembelajaran IPA materi gaya tema 8 pada kelas IV SDN 5 Kalibatur tahun ajaran 2021/2022. Data kuantitatif yang digunakan berupa nilai hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 5 Kalibatur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru, peserta didik, dan dokumen.

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 246). Indikator kinerja penelitian dalam penelitian ini adalah peningkatan pembelajaran IPA materi Gaya Tema 8 dengan ketercapaian 85%. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2013: 137).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan berupa data kualitatif yakni informasi penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan pembelajaran IPA materi gaya tema 8 pada kelas IV SDN 5 Kalibatur tahun ajaran 2021/2022. Data kuantitatif yang digunakan berupa nilai hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 5 Kalibatur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru, peserta didik, dan dokumen. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 246).

Indikator kinerja penelitian dalam penelitian ini adalah peningkatan pembelajaran IPA materi Gaya Tema 8 dengan ketercapaian 85%. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2013: 137).

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa

		Siklus I	Siklus II
Guru	Persentase (%)	83.50	87.93
Siswa	Persentase (%)	82.63	87.93

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, observasi terhadap guru pada siklus I persentase hasil 83.50% dan pada siklus II menjadi 87.93%. Antara siklus I dan II meningkat 4,43%. Observasi terhadap siswa pada siklus I persentase mencapai 82.63% dan pada siklus II menjadi 87.93%. Antara siklus I dan II meningkat 5,30%. Dapat disimpulkan bahwa setiap siklus mengalami peningkatan, berarti langkah *Discovery learning* setiap siklus semakin meningkat.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

	Siklus I	Siklus II
Tuntas	81.23	89,59
Belum Tuntas	18.75	10,41

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa juga meningkat dari 81.23% di siklus I dan menjadi 89,59% di siklus II. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru berhasil menerapkan langkah langkah model pembelajaran *Discovery learning* dan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Discovery learning* dapat meningkatkan pembelajaran IPA dilihat dari persentase peserta didik yang memenuhi ketercapaian target dari siklus I-II. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan Rahmat Budiono (2018) yang menyatakan bahwa penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan pembelajaran dilihat perilaku siswa berdasarkan tingkat pencapaian indikator pembelajaran yang mencakup penilaian proses dan hasil.

SIMPULAN

Pembelajaran materi gaya tema 8 Daerah Tempat Tinggalku pada peserta didik kelas IV SDN 5 Kalibatur tahun ajaran 2021/2022 dilaksanakan sesuai dengan langkah model *discovery learning* yakni *stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification* dan *generalization*. Pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan yaitu: (1) peserta didik pasif dalam pembelajaran; (2) metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPA selama pembelajaran daring adalah metode penugasan; (3) model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPA selama pembelajaran daring belum melibatkan peserta didik melakukan penemuan secara mandiri/ kelompok; dan (4) hasil belajar IPA siswa kelas IV tergolong rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti yang tersaji dalam tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran materi gaya tema 8 Daerah Tempat Tinggalku pada peserta didik kelas IV SDN 5 Kalibatur tahun ajaran 2021/2022 dapat meningkat melalui model *discovery learning* yang dapat diketahui berdasarkan persentase peserta didik memenuhi indikator kinerja penelitian dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik muatan pelajaran IPA Kelas IV SDN 5 Kalibatur tahun ajaran 2021/2022, dibuktikan dengan peningkatan persentase siswa yang memenuhi ketercapaian target sebesar 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyana, Yoki., dkk. (2008). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Budiono, R. (2018). Penerapan Model *Discovery Learning* dengan Media Konkret untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar pada Siswa Kelas V SD Negeri 6 Panjer Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi *Tidak Diprofilkan*. UnlVersitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Implementasi Kecakapan Abad 21 Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Rosarina, G., Ali Sudin., Atep Sujana. (2016). Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (10).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.